

PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN PADA PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR

Sanpranita Sitanggang¹, Salsabilla², Neha Neta Loi³, Ruth Agnesia Harefa⁴

^{1,2,3,4} Universitas Battuta

Korespondensi: sanpranitasitanggang@gmail.com

Abstract

Learning media is an important component in the learning process that functions as a supporting tool for teachers in delivering instructional materials to students. The appropriate use of learning media can increase students' learning interest, facilitate conceptual understanding, and create a more effective and engaging learning process, particularly at the elementary school level, where students still require concrete learning experiences. However, in practice, some teachers have not optimally utilized learning media based on students' characteristics and the learning materials being taught, causing the learning process to become monotonous and less engaging. This study aims to analyze the importance of using learning media in supporting the learning process in elementary schools. The research employed a library research method by reviewing various relevant literature, scientific articles, and previous studies related to the use of learning media at the elementary school level. The findings indicate that learning media plays a strategic role in improving the quality of learning, assisting students in understanding learning materials more easily, providing concrete learning experiences, and increasing students' engagement and learning motivation. Therefore, selecting and utilizing learning media that aligns with learning objectives, material characteristics, and students' needs is an essential factor in creating effective and meaningful elementary school learning.

Keywords: learning media; elementary school; learning process; learning motivation; concrete experience.

Abstrak

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berperan sebagai sarana pendukung dalam penyampaian materi oleh guru kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar, membantu pemahaman konsep, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, khususnya pada jenjang sekolah dasar yang masih membutuhkan pengalaman belajar secara konkret. Namun, dalam praktiknya masih terdapat guru yang belum optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi yang diajarkan, sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai literatur, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penggunaan media pembelajaran pada jenjang sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah, memberikan pengalaman belajar yang konkret, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan

pembelajaran, karakteristik materi, dan kebutuhan peserta didik menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran sekolah dasar yang efektif dan bermakna.

Kata kunci: media pembelajaran; sekolah dasar; proses pembelajaran; motivasi belajar; pengalaman konkret

Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan suatu aktivitas interaksi edukatif antara guru dan peserta didik yang bertujuan untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang telah dirancang. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi, metode, serta perangkat pembelajaran yang digunakan selama proses belajar mengajar. Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator dan pembimbing yang bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendukung perkembangan peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Peserta didik sekolah dasar masih berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan pengalaman belajar secara konkret dan kontekstual. Oleh karena itu, penyampaian materi pembelajaran tidak cukup hanya dilakukan melalui metode ceramah atau penjelasan verbal, tetapi membutuhkan dukungan berbagai sumber dan media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mudah. Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu strategi penting untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran yang berfungsi sebagai perantara penyampaian pesan atau informasi dari guru kepada peserta didik. Media tidak hanya berperan sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga menjadi bagian integral yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Arsyad (2020), penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mampu meningkatkan perhatian, minat, motivasi, serta memberikan pengaruh psikologis positif terhadap peserta didik. Sejalan dengan pendapat tersebut, Tafonao (2018) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang dipelajari karena mampu menghadirkan variasi dalam proses pembelajaran.

Secara konseptual, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan minat peserta didik. Media berfungsi sebagai penghubung antara guru sebagai penyampai informasi dengan peserta didik sebagai penerima informasi. Khadijah (2016) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu proses penyampaian pesan sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran memungkinkan terjadinya proses komunikasi pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penyampaian informasi secara verbal.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran juga didukung oleh berbagai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media pembelajaran mampu memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Nurrita (2018) menjelaskan bahwa pengembangan dan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi serta mendukung peningkatan hasil belajar. Pada konteks

sekolah dasar, media pembelajaran juga berperan dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep abstrak melalui pengalaman belajar yang lebih konkret (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik menjadi aspek penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

Selain media pembelajaran konvensional, perkembangan teknologi informasi telah memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis digital. Media interaktif, video pembelajaran, animasi, dan berbagai aplikasi pembelajaran digital mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Agustira dan Rahmi (2022) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Bahkan, penelitian Wardani et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki hubungan positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sekolah dasar.

Namun, pada praktiknya masih terdapat berbagai kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran di sekolah dasar. Sebagian guru masih mengalami keterbatasan dalam memilih dan mengembangkan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, serta kebutuhan peserta didik. Akibatnya, proses pembelajaran masih sering berlangsung secara monoton sehingga peserta didik kurang aktif dan mudah mengalami kejenuhan. Padahal, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar serta mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran (Moto, 2019).

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga menuntut guru untuk memiliki kemampuan dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran secara inovatif. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif. Karomah et al. (2024) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena mampu membantu peserta didik memahami materi melalui berbagai bentuk representasi visual maupun interaktif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa media pembelajaran memiliki kedudukan yang penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Media pembelajaran bukan hanya sebagai pelengkap pembelajaran, tetapi menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, dan keterlibatan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sekolah dasar melalui kajian literatur terhadap berbagai penelitian terdahulu yang relevan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis dan memahami secara mendalam mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah dasar berdasarkan berbagai hasil penelitian dan kajian teoritis yang telah dilakukan sebelumnya.

Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, berupa artikel jurnal ilmiah, buku akademik, prosiding, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas mengenai media pembelajaran, efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran, karakteristik peserta didik sekolah dasar, serta pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Sumber literatur yang digunakan

dipilih berdasarkan relevansi terhadap fokus penelitian serta berasal dari publikasi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menelaah berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Proses kajian dilakukan dengan menyeleksi literatur berdasarkan kesesuaian tema, kemudian mengelompokkan informasi berdasarkan beberapa aspek kajian, yaitu fungsi media pembelajaran, peran media dalam meningkatkan motivasi belajar, penggunaan media untuk memberikan pengalaman belajar konkret, serta pemanfaatan media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah dasar.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, pengorganisasian informasi, interpretasi temuan, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dari berbagai sumber literatur. Selanjutnya, data yang telah diperoleh dikategorikan berdasarkan tema penelitian untuk menemukan pola dan hubungan antarhasil kajian. Tahap akhir dilakukan dengan menyusun interpretasi mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan bermakna di sekolah dasar. Melalui metode studi kepustakaan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai peran strategis media pembelajaran sebagai salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

1. Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur, ditemukan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga menjadi sarana yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik. Penggunaan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat membantu memperjelas informasi yang sulit dipahami melalui penjelasan verbal sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep yang dipelajari.

Pada jenjang sekolah dasar, keberadaan media pembelajaran menjadi semakin penting karena karakteristik peserta didik masih berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan pengalaman belajar konkret. Materi pembelajaran yang bersifat abstrak sering kali sulit dipahami apabila hanya disampaikan melalui metode ceramah. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat berfungsi sebagai penghubung antara konsep abstrak dengan pengalaman nyata peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih efektif.

Hasil penelitian Wahyuningtyas dan Sulasmono (2020) menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sekolah dasar karena mampu membantu guru menyampaikan materi secara lebih sistematis dan menarik. Media pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar melalui berbagai bentuk representasi, seperti gambar, audio, video, maupun media interaktif.

2. Media Pembelajaran sebagai Peningkat Motivasi dan Keterlibatan Peserta Didik

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki hubungan erat dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional tanpa dukungan media cenderung membuat peserta didik kurang aktif dan mudah mengalami kejenuhan. Sebaliknya, penggunaan media yang bervariasi dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Tafonao (2018) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran dalam meningkatkan minat belajar karena mampu memberikan stimulus yang menarik perhatian peserta didik. Media pembelajaran memungkinkan peserta didik berinteraksi secara lebih aktif dengan materi sehingga proses pembelajaran tidak hanya berlangsung satu arah dari guru kepada siswa.

Selain itu, Nurrita (2018) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi melalui pengalaman visual maupun praktik sehingga informasi yang diterima menjadi lebih mudah diingat. Dengan demikian, media pembelajaran bukan hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen yang mampu membangun keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

3. Pemilihan Media Pembelajaran Berdasarkan Karakteristik Peserta Didik dan Materi Pembelajaran

Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih media yang sesuai. Tidak semua media pembelajaran dapat diterapkan pada setiap materi, karena pemilihan media harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, ketersediaan fasilitas, serta tingkat perkembangan siswa.

Pada pembelajaran sekolah dasar, guru perlu memilih media yang mampu memberikan pengalaman belajar konkret dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Media visual seperti gambar, ilustrasi, dan video pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi yang sulit dijelaskan secara abstrak. Sementara itu, media interaktif berbasis teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui aktivitas eksplorasi dan interaksi.

Agustira dan Rahmi (2022) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat membantu meningkatkan pemahaman materi serta menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesesuaian media dengan kebutuhan pembelajaran.

4. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di Sekolah Dasar

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif. Media berbasis teknologi seperti multimedia interaktif, video pembelajaran, animasi, dan aplikasi digital mampu memberikan variasi pembelajaran serta meningkatkan pengalaman belajar peserta didik. Berdasarkan hasil kajian Wardani et al. (2024), penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Media

digital memungkinkan penyajian materi secara lebih menarik melalui kombinasi teks, gambar, suara, dan animasi sehingga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik.

Karomah et al. (2024) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki manfaat dalam membantu peserta didik memahami materi melalui berbagai bentuk penyajian informasi. Namun, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tetap membutuhkan kesiapan guru, baik dalam aspek kompetensi digital maupun kemampuan memilih media yang sesuai. Penggunaan teknologi tanpa perencanaan yang baik justru dapat mengurangi efektivitas pembelajaran.

5. Tantangan Guru dalam Implementasi Media Pembelajaran

Meskipun media pembelajaran memiliki berbagai manfaat, hasil kajian menunjukkan bahwa penerapannya di sekolah dasar masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kemampuan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menentukan media yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik.

Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana teknologi di beberapa sekolah juga menjadi faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan pengembangan media pembelajaran serta dukungan institusi pendidikan dalam menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai.

Moto (2019) menyatakan bahwa keberhasilan penggunaan media pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut mampu menggunakan media, tetapi juga mampu merancang pembelajaran yang mengintegrasikan media secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

6. Sintesis Hasil Kajian

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan komponen penting dalam pembelajaran sekolah dasar. Media pembelajaran mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui beberapa fungsi utama, yaitu memperjelas penyampaian materi, meningkatkan motivasi belajar, memberikan pengalaman belajar konkret, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik.

Namun, efektivitas media pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih, mengembangkan, dan mengimplementasikan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran perlu dipandang bukan hanya sebagai penggunaan alat bantu, tetapi sebagai strategi pedagogis yang mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, kreatif, dan bermakna.

Simpulan

Masuknya budaya asing sebagai konsekuensi dari perkembangan globalisasi telah memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya dalam bidang makanan, pakaian, dan gaya hidup. Pengaruh tersebut menghadirkan tantangan terhadap keberlangsungan budaya lokal, seperti perubahan preferensi konsumsi terhadap makanan asing, meningkatnya kecenderungan perilaku konsumtif melalui platform digital, serta perubahan pola interaksi sosial akibat perkembangan budaya global. Namun demikian, pengaruh budaya asing tidak dapat

dipahami semata-mata sebagai ancaman, melainkan sebagai fenomena sosial yang perlu dikelola melalui proses adaptasi dan seleksi budaya.

Hasil kajian menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih memiliki kemampuan untuk mempertahankan nilai budaya lokal melalui proses akulturasi dan transformasi budaya. Dalam bidang kuliner, strategi glokalisasi dan inovasi produk menjadi pendekatan penting dalam menjaga eksistensi makanan tradisional agar tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai budaya yang melekat. Dalam bidang pakaian, modernisasi terhadap produk budaya lokal seperti batik menunjukkan bahwa budaya tradisional dapat beradaptasi dengan tren global tanpa menghilangkan identitas filosofisnya. Sementara itu, dalam aspek gaya hidup, nilai-nilai budaya lokal seperti gotong royong, toleransi, kebersamaan, dan penghormatan terhadap sesama tetap menjadi landasan penting dalam kehidupan masyarakat.

Dengan demikian, keberlangsungan budaya lokal di tengah arus globalisasi tidak hanya bergantung pada upaya mempertahankan bentuk budaya secara statis, tetapi juga pada kemampuan masyarakat dalam melakukan inovasi, adaptasi, dan penguatan nilai budaya. Nilai-nilai Pancasila memiliki peran strategis sebagai landasan dalam menyaring berbagai pengaruh budaya asing sehingga masyarakat mampu mengambil unsur positif dari perkembangan global tanpa kehilangan karakter dan identitas nasional. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan melalui pendidikan, keluarga, masyarakat, serta dukungan berbagai pihak dalam memperkuat literasi budaya generasi muda. Pendidikan berbasis nilai budaya lokal dan Pancasila menjadi instrumen penting untuk membangun masyarakat yang terbuka terhadap perkembangan global, namun tetap memiliki kesadaran terhadap identitas budaya bangsa. Dengan pendekatan tersebut, budaya lokal tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dan memiliki daya saing dalam dinamika budaya global.

Referensi

- [1] Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat sekolah dasar. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72–80. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6267>
- [2] Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [3] Karomah, F. N., Devita, Januarga Ramli, Z., & Mas'odi. (2024). Peran dan manfaat media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 15(2), 211–222. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v15i2.5768>
- [4] Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- [5] Moto, M. M. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- [6] Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- [7] Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- [8] Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 73–80. <https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>

- [9] Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>
- [10] Setiyawan, H., Aulia, S. R., Firdaus, N. A., & Putri, E. A. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 25(2), 124–132. <https://doi.org/10.52850/jpn.v25i2.15592>
- [11] Marbun, R., Sitepu, A., Purba, F. J., Silalahi, E. K., Pinem, I., & Silaban, P. J. (2025). Pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis digital terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.32638>
- [12] Handayani, N. P., & Fidrayani. (2024). Pengaruh pembelajaran media interaktif terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.15617>
- [13] Ismaya, R., Salshabila, S., & Ariyani, I. D. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.34016>